

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak hanya pada pemeliharaan saja, memelihara hewan dengan jumlah sedikit dan peternakan yang jumlah hewannya lebih banyak, perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor pemeliharaan hewan ternak yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dll.

Ayam pedaging atau broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dimanfaatkan dagingnya. Permintaan daging ayam broiler semakin meningkat, hal itu karena harga daging yang terjangkau dan mudah dalam memperolehnya. Menurut BPS (2018), populasi ayam ras pedaging menurut provinsi dari tahun 2009-2017 mengalami peningkatan. Ayam pedaging atau broiler mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi dan bergantung pada komponen impor seperti pakan. Pada kenyataannya, peternakan ayam broiler mempunyai banyak kelebihan, salah satunya adalah siklus produksi yang pendek yaitu sekitar 30-40 hari, dengan bobot badan antara 1,2 sampai 1,6 kg/ekor dan bisa segera dijual. Itu sebabnya dikatakan bahwa keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek, skonversi pakan kecil dan siap dipotong pada usia muda. Di samping itu ayam broiler juga sangat efisien dalam mengubah makanan menjadi daging. Daging ayam broiler mempunyai tekstur yang lembut, warnanya juga merah terang, bersih dan menarik, serta mudah untuk diolah dalam pengolahannya. Selain itu juga untuk dikonsumsi sangat digemari oleh semua kalangan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat pada umumnya.

Bila dilihat dari segi pemeliharaannya, ayam broiler juga sudah sangat populer dan merupakan ayam yang dapat diusahakan secara efisien, sebab ayam broiler merupakan ternak potong yang paling cepat untuk dipotong dibandingkan dengan ternak potong lainnya. CV. Aris Perkasa adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak di komoditi pemeliharaan broiler komersil dengan sistem perkandangan CH dan OP berdasarkan yang ada di lapang, maka penulis akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul perkandangan peternakan CV. Aris Perkasa, Lumajang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pemeliharaan ayam broiler, meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dengan keadaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh saat di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melakukan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami sejarah pendirian kandang di perusahaan
- b. Memahami bentuk dan bahan kandang di perusahaan
- c. Memahami kapasitas kandang perusahaan
- d. Memahami ukuran kandang di perusahaan
- e. Memahami perlatan kandang di perusahaan
- f. Memahami penggunaan energi listrik di perusahaan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di CV. Aris Perkasa Lumajang yang berlokasi di Dusun Jabon RT03 RW05 Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di CV. Aris Perkasa dilaksanakan selama 80 hari di mulai pada tanggal 12 oktober 2020 sampai dengan 31 desember 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ada di perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang di peroleh dari kegiatan selama PKL
- c. Mengolah, menghitung menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).